

KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL SISWA

Mei Hati Ndruru

Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Uulusua
(meihatindruru@gmail.com)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menyimak berita dengan menggunakan media audiovisual siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Uulusua Tahun Pembelajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes berita. Hasil penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Uulusua Tahun Pembelajaran 2022/2023 memperoleh nilai rata-rata 75,25 dengan di kategori cukup baik pada menyimak teks berita, dengan demikian pada jajaran aspek dalam menyimak berita memperoleh nilai rata-rata rendah seperti pada aspek apa, aspek siapa, aspek dimana, aspek kapan, aspek mengapa, aspek bagaimana. Saran penelitian ini adalah (a) Siswa hendaknya meningkatkan kebiasaan menyimak berita, karena kebiasaan ini dapat dimulai dengan mendengarkan berita, mendengarkan sebuah film, maupun menyimak berita mengenai kejadian-kejadian disekolah. (b) Bagi guru bahasa Indonesia: Guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia diharapkan memberikan pengetahuan tentang menyimak berita kepada siswa secara jelas dan lengkap.

Kata Kunci: *Menyimak berita; media audiovisual; siswa*

Abstract

This research was motivated by a problem, namely the low ability to listen to the news of grade VII students, there are still students underestimating listening learning, subject teachers rarely use audiovisual media when listening learning. The purpose of this study is to describe the ability to listen to news using audiovisual media of grade VII students at SMP Negeri 1 Uulusua Learning Year 2022/2023. The population and sample of this study were all grade X students of SMK Negeri 1 Toma totaling 23 people. The result of this study is that all grade VII students Learning Year obtained an average score of 75.25 with the category of quite good in listening to news texts, thus in the ranks of aspects in listening to the news obtained low average scores such as in what aspect, whose aspect, which aspect, when aspect, why aspect, what aspect. The suggestion of this study is (a) Students should improve the habit of listening to the news, because this habit can be started by listening to the news, listening to a movie, or listening to news about events at school. (b) For Indonesian teachers: Teachers who teach Indonesian subjects are expected to provide knowledge about listening to news to students clearly and completely.

Keywords: *Listening to the news; audiovisual media; student*

A. Pendahuluan

Manusia adalah makhluk sosial yang saling berhubungan dengan manusia yang lainnya. Untuk menjalin hubungan tersebut

diperlukan suatu sarana, yaitu bahasa.

Seperti yang diketahui hakikat fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Salah satunya dapat di temui pada proses

pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa di dalam kelas saat melakukan proses belajar mengajar guru menggunakan bahasa untuk menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran. Pembelajaran inilah guru dan siswa menjalin komunikasi intensif melalui proses belajar mengajar. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir menggunakan gagasan, ide, perasaan, dan pendapat.

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang diberikan kepada para siswa meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Di antara keterampilan tersebut, peneliti hanya memfokuskan pada aspek menyimak karena menyimak sangat mendukung terjadinya proses berkomunikasi secara lisan. Menyimak juga merupakan kegiatan yang sering dilakukan siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas. Hampir seluruh guru mata pelajaran selalu memberikan materi kepada siswa melalui proses lisan untuk memahami penjelasan guru siswa harus menyimak dengan baik karena, jika tidak maka siswa akan mengalami kegagalan dalam proses pembelajaran.

Menyimak sebagai suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lisan

dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisa. Begitu juga di sekolah, menyimak mempunyai peranan penting karena dengan menyimak seseorang dapat menambah ilmu, menerima, dan menghargai pendapat orang lain, terampil menyimak berarti siswa memiliki perhatian yang intens untuk menangkap informasi-informasi lisan. Siswa bisa dengan cepat memahami dan memaknai informasi melalui komunikasi lisan yang didapatnya dari lingkungan sekitar dan melalui informasi tersebut siswa bisa mengembangkan pemahaman konsep ilmu pengetahuan dengan baik. Keterampilan menyimak sangat bermanfaat bagi siswa karena dapat melatih kemampuan berpikir seseorang agar lebih terarah, sistematis, dan realistis sehingga lebih bijak dalam menyikapi permasalahan.

Berdasarkan observasi awal penulis memperoleh informasi bahwa rendahnya kemampuan menyimak berita siswa kelas VII dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain masih ada siswa menyepelkan pembelajaran menyimak karena merasa sudah bisa dan mudah, guru mata pelajaran jarang menggunakan media audiovisual saat pembelajaran menyimak, model pembelajaran yang berlangsung masih tradisional, yakni guru menugaskan salah seorang siswa untuk membaca berita dan

siswa lain menyimak dan selanjutnya siswa menjawab soal terkait dengan berita.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis sangat tertarik dengan judul **“Kemampuan Menyimak Berita dengan Menggunakan Media Audiovisual Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Ulususua Tahun Pembelajaran 2022/2023”**.

Dalam pembelajaran bahasa terdapat empat keterampilan berbahasa (language skills) yang menjadi sasaran pokok, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Rahman et al., (2019:12) “Menyimak merupakan proses yang telah individu dilakukan sejak dini.” Menyimak berperan penting dalam pemerolehan dan perkembangan bahasa.

Menurut Tarigan dalam (Rambe da Widiyarti, 2017:42) Smenyatakan bahwa “Menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.” Menurut Hijriyah (2016:1) “Menyimak merupakan proses pendengaran, mengenal dan menginterpretasikan lambang-lambang lisan, sedangkan mendengar adalah suatu proses penerimaan bunyi yang datang dari luar tanpa banyak memerhatikan makna itu.”

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa menyimak merupakan mendengarkan serta

memerhatikan baik-baik apa yang dibaca atau diucapkan oleh si pembicara serta menangkap dan memahami isi dan makna komunikasi yang tersirat di dalamnya.

Suatu wacana dapat dikatakan sebagai berita apabila terdapat unsur-unsur pokok yang harus melekat dalam setiap penulisan berita; tujuannya agar penyajian suatu informasi menjadi lengkap dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para pembaca atau pendengar. Menurut Rannu dan Kuni (2019:11) “berita sebagai suatu kenyataan atau ide yang benar dan menarik perhatian sebagai besar pembaca.”

Menurut Trianto (2006:38). “Berita adalah kejadian atau peristiwa yang diceritakan kembali dengan menggunakan kata-kata, suara atau gambar”. Selanjutnya, Fachruddin (2017:49) “berita yaitu laporan tentang peristiwa atau pendapat yang dimiliki nilai penting, menarik bagi sebaai khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media masa periodik.”

Dari beberapa pengertian berita di atas dapat disimpulkan pengertian berita adalah laporan yang berisi suatu peristiwa atau kejadian penting yang menarik perhatian orang banyak dan berita itu berisi tentang fakta atau sesuatu yang baru yang dapat dipublikasikan. Pemublikasian tersebut, dapat melalui media cetak, maupun elektronik.

Pengertian media dalam pembelajaran, dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga terjadi pembelajaran.

Menurut Ramli (2012:1) "Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar (Gagne)".

Menurut Fikri dan Madora (2018:9) "media adalah semua bentuk perantara yang dipakai oleh penyampai (sender) pesan, ide, atau gagasan sehingga pesan, ide atau gagasan itu sampai pada penerima (audience) pesan secara jelas dan lengkap". Selanjutnya, Romiszowsky (Kristianto, 2016:4) menyatakan bahwa media adalah sesuatu yang berfungsi sebagai pembawa pesan yang disampaikan oleh sumber misalnya manusia atau sumber lain kepada penerima pesan dalam hal ini adalah siswa".

Berdasarkan teori di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa media merupakan medium yang digunakan untuk membawa/menyampaikan suatu pesan dimana medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komunikator dengan komunikan.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu usaha sistematis untuk menjadikan para pelajar agar bisa belajar. Ditinjau dari interaksi sosial yang terjadi, pembelajaran dapat berlangsung secara individual, dalam kelompok kecil, dan kelompok besar. Menurut Fikri dan Madora (2018:19) "Media audio, yaitu media yang mengandalkan kemampuan suara seperti radio, kaset rekaman, piringan hitam, dan MP-3."

Menurut Ramli (2012:76) menyatakan bahwa "pengertian media audio dalam pembelajaran, dimaksudkan

sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan hitam), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga terjadi pembelajaran". Menurut Kristianto (2015:76) "Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar-mengajar".

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa media audio merupakan media yang hanya mengandalkan bunyi dan suara untuk menyampaikan informasi dan pesan.

Pengertian Media Visual

Media pembelajaran ini mempunyai lebih dari satu komponen sehingga merupakan integrasi dari beberapa unsur sehingga dapat menampilkan suara dan gambar bergerak secara serentak telah direncanakan secara matang, sistematis dan logis sesuai dengan tujuan dan tingkat kesiapan siswa yang menerimanya. Menurut Fikri dan Madora (2018:19) "Media visual, yaitu media yang mengandalkan indera penglihatan seperti media foto, gambar, grafik, dan poster".

Berdasarkan teori di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa media visual merupakan media yang mencerminkan seperti foto, gambar dan poster tanpa ada suara media tersebut.

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Ramli (2012:85) "Media

audiovisual adalah seperangkat media yang secara serentak dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran.”

Menurut Kristianto (2016:58) “Media audiovisual adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar-mengajar.” Menurut (Sudjana dan Rivai, 2010:87). “Media Audiovisual (media dengar) adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran.”

Menurut Fikri dan Madora (2018:19) Media audiovisual, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar seperti televisi, kaset video, dan video compact disk (VCD)

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa media audio visual merupakan media pembelajaran untuk menyajikan materi pembelajaran yang dapat dinikmati atau dipahami dengan indera pendengar.

Penelitian Suharyadi (2018) peningkatan kemampuan menyimak berita dengan media audio dan model pembelajaran pada siswa kelas VII SMP N 13 Purworejo tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan kemampuan menyimak berita dengan media audio dan model pembelajaran stratta pada siswa kelas VII SMP N 13 Purworejo tahun ajaran 2012/2013. enelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang

terdiri dari dua siklus. Pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi, jurnal siswa, dan wawancara. Analisis data menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah: (1) penerapan media audio dan model strata pada pembelajaran menyimak berita di kelas VIII SMP 13 Purworejo dilaksanakan dalam dua kali pertemuan (2 siklus). Media audio yang digunakan adalah rekaman berupa berita dari Liputan6.com yang berformat mp3. Pada siklus I, nilai rerata siswa sebesar 66,52 yang meningkat sebesar 35,45% dari prasiklus. Pada siklus II, kemampuan siswa meningkat lagi sebesar 13,42% menjadi 79,94 dengan kategori baik; (3) perilaku belajar siswa kelas VIII SMP N 13 Purworejo tahun ajaran 2012/2013 mengalami perubahan ke arah yang positif.

Penelitian Hendrawati (2015) peningkatan kemampuan menyimak berita menggunakan media audiovisual dengan metode tanya jawab siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Pallangga Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan; (1) bagaimana peningkatan proses pembelajaran menyimak berita siswa sebelum menggunakan media audiovisual dengan metode tanya jawab, (2) bagaimana peningkatan kemampuan menyimak berita siswa setelah menggunakan media audiovisual dengan metode tanya jawab. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Instrument non tes berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data tes dilakukan secara kuantitatif, sedangkan data non tes dilakukan secara kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. Hasil tes siklus I siswa mengalami peningkatan dari hasil observasi awal yaitu 63,32% menjadi 74,81%. Pada siklus II nilai rata-rata mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 74,81% menjadi 83,94% pada siklus II. Adapun perubahan perilaku belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mengalami perubahan kearah yang positif. Perubahan perilaku belajar tersebut dapat dibuktikan dengan siswa yang menunjukkan antusias yang lebih baik selama proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan persamaan dan perbedaan dari kedua penelitian relevan diatas adalah sama-sama meneliti kemampuan menyimak berita dengan menggunakan media audiovisual dengan menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini adalah memilih objek penelitian di SMP Negeri 1 Ulususua tahun pembelajaran 2022/2023.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012:147).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara faktual dan akurat dalam menelaah isi bahan penelitian penulis tentang kemampuan menyimak berita dengan menggunakan media audiovisual siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ulususua Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Populasi adalah sekelompok objek atau individu atau peristiwa yang menjadi perhatian peneliti yang akan menjadi penelitiannya untuk mendapatkan keseluruhan dari hasil penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2012:115), populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ulususua Tahun Pembelajaran 2022/2023 berjumlah 23 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 10 orang sedangkan jumlah perempuan 13 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (2014:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Mengingat jumlah populasi tidak terlalu banyak maka sampel dalam penelitian ini menggunakan penarikan sampel dengan teknik sampling jenuh artinya populasi sekaligus menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2012:85) menyatakan bahwa “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi sekaligus sebagai sampel.

Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh kelas VII di SMP Negeri 1 Ulususua Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 23 orang.

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Menyimak adalah proses mendengarkan lambang-lambang bunyi yang dilakukan dengan sengaja dan dengan penuh perhatian disertai pemahaman, apresiasi, dan interpretasi untuk memperoleh pesan, informasi, menangkap isi, dan merespon makna yang terkandung di dalamnya.
2. Media audio untuk pengajaran dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa.

Menurut Sugiyono (2010:401) teknik pengumpulan data merupakan instrument langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan bentuk tes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam menyimak berita dengan media audio dan model pembelajaran strata yang digunakan

peneliti. Untuk memperoleh data nontes dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah dalam pengumpulan data menggunakan tes adalah sebagai berikut.

1. Menyiapkan lepton dan infokus
2. Menanyakan kesiapan dan kesediaan siswa untuk membuat menyimak sebuah berita
3. Menyampaikan tujuan peneliti dalam memberikan tes kepada siswa
4. Siswa menulis berita yang telah didengarkan
5. Peneliti melakukan penskoran dan menganalisis data.

Tujuan teknik analisis data adalah untuk memberikan makna dari arti yang digunakan untuk menarik suatu *kesimpulan* dari masalah yang ada. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Adapun Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data sebagai berikut:

1. Membuat Daftar Skor Mentah

Setelah melakukan tes, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah memeriksa hasil dari kerja siswa. Penentuan aspek yang dinilai dalam media audio visual siswa berdasarkan penilaian yang telah ditetapkan.

2. Menghitung Nilai Siswa

Setelah peneliti menghitung lembar hasil kerja siswa dalam mengarang narasi sesuai dengan

ketentuan instrument yang sudah ditetapkan, maka setiap skor dijumlahkan untuk mendapatkan skor akhir. Setiap penilaian hasil menyimak berita, menggunakan skala 100, yaitu sebagai berikut:

3. Mencari Nilai Rata-rata

Sudjana (2010:109) mengatakan bahwa untuk mencari nilai rata-rata, tinggal menjumlahkan semua skor, kemudian dibagi banyaknya subjek secara sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

4. Membuat klasifikasi kemampuan siswa

Pemerolehan nilai siswa diklasifikasikan untuk mempermudah peneliti dalam menentukan tingkat kemampuan siswa dalam media audiovisual.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini, dideskripsikan secara rinci hasil penelitian tentang kemampuan menyimak berita dengan menggunakan media audio visual siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ulususua Tahun Pembelajaran 2022/2023. Data penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa uraian yang mendeskripsikan kemampuan menyimak berita dengan menggunakan media audio visual siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ulususua Tahun Pembelajaran 2022/2023 dan diamati dalam penelitian ini yaitu berdasarkan aspek penelitian yaitu judul apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, bagaimana.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dan dianalisis dengan

menggunakan teknik pengumpulan data seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Data yang diolah adalah skor mentah dari hasil tes kemampuan menyimak berita berdasarkan aspek penelitian yaitu judul apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, bagaimana. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data menggunakan tes adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan laptop dan infokus
2. Menanyakan kesiapan dan kesediaan siswa untuk membuat menyimak sebuah berita.
3. Menyampaikan tujuan peneliti dalam memberikan tes kepada siswa
4. Mempersilahkan siswa untuk melihat dan mendengarkan
5. Siswa menulis pada berita yang telah didengarkan

Peneliti melakukan penskoran dan menganalisis data untuk lebih jelas data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP kemampuan menyimak berita dengan menggunakan media audio visual siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ulususua Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dimaksud untuk mendeskripsikan kemampuan menyimak berita dengan menggunakan media audio visual siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ulususua Tahun Pembelajaran 2022/2023 secara kuantitatif, variabel dalam penelitian ini yaitu kemampuan menyimak berita berdasarkan aspek apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, bagaimana. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas Kelas VII SMP Negeri 1

Ulususa Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 22 orang yang terbagi 2 kelas. Penarikan sampel pada penelitian ini sampel sampling. Menurut Arikunto (2014:174) "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Pengambilan sampel dalam penelitian ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Apa bila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ulususa Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 23 orang.

Pada penjelasan ini dapat diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang kemampuan menyimak berita dengan menggunakan media audio visual siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ulususa Tahun Pembelajaran 2022/2023. Dari hasil tes yang diberikan kepada 23 siswa tidak terdapat siswa yang belum mampu dengan jelas menyimak berita, namun hampir siswa yang menggunakan aspek apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, bagaimana.

Data hasil tes yang diberikan kepada 23 siswa yang telah diolah untuk mendapatkan pemerolehan nilai yang dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui kemampuan menyimak berita dengan menggunakan media audio visual

siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ulususa Tahun Pembelajaran 2022/2023a. Dari hasil olahan data secara keseluruhan ditemukan bahwa siswa kelas VII yang sangat baik menyimak berita 1 orang, siswa kelas VII yang baik menyimak berita 1 orang, siswa kelas VII yang cukup baik menyimak berita 12 orang, siswa kelas VII yang rendah menyimak berita 9 orang.

Data tersebut digambarkan kemampuan siswa dalam menyimak berita yakni tergolong mampu. Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ulususa Tahun Pembelajaran 2022/2023 menyimak berita pada dasarnya siswa telah mendapatkan materi mengenai menyimak dan cara guru menjelaskan mudah dipahami oleh siswa.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ulususa Tahun Pembelajaran 2022/2023 memperoleh nilai rata-rata 75,25 dengan di kategori cukup baik pada menyimak teks berita, dengan demikian pada jajaran aspek dalam menyimak berita memperoleh nilai rata-rata rendah seperti pada aspek apa, aspek siapa, aspek dimana, aspek kapan, aspek mengapa, aspek bagaimana.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka adapun saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Siswa hendaknya meningkatkan kebiasaan menyimak berita, karena kebiasaan ini dapat dimulai dengan

mendengarkan berita, mendengarkan sebuah film, maupun menyimak berita mengenai kejadian-kejadian disekolah. Hal ini dapat berguna untuk menunjang kemampuan menyimak berita.

b. Bagi guru bahasa Indonesia

Guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia diharapkan memberikan pengetahuan tentang menyimak berita kepada siswa secara jelas dan lengkap serta memberi banyak latihan mengarang supaya siswa menguasai teknik-teknik menulis yang baik.

c. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya meningkatkan sarana perpustakaan misalnya menyediakan buku-buku bacaan yang menarik minat baca siswa dan menyediakan fasilitas *audiovisual*. Hal ini menunjang kemampuan siswa khususnya menyimak berita.

E. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Fachruddin Andi. 2017. *Dasar-Dasar Produksi Televisi, Dokumentan dan Editing*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fau, A. D. (2022b). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fikri Dr. Hasnul, Madona Ade Sri. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Harefa, A., D. (2022). KUMPULAN STRATEGI & METODE PENULISAN ILMIAH TERBAIK DOSEN ILMU HUKUM DI PERGURUAN TINGGI.
- Harefa, D. (2020b). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). *Demokrasi Pancasila di era kemajemukan*. CV. Embrio Publisher,.
- Harefa, D., Telambanua, K. (2020). *Teori manajemen bimbingan dan konseling*. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). *Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). *Teori perencanaan pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Hijriyah Umi. 2016. *Menyimak Stategi Dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa*. Bandar Lampung: Pengabdian Masyarakat.
- Kristanto Andi. 2016. *Media Pembelajaran: Jawa Barat: Bintang Sutabaya*.
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). *Pendidikan karakter di era digital*. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). *Pendidikan karakter di era digital*. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>

- Rahman, Widya Rani dan Rasi Yufagiati. 2019. *Menyimak & Berbicara Teori dan Praktik*. Bandung: Alquprint Jatinangor.
- Rambe Riris, Widiyarti Gemala. 2017. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: CV. Budi Utama.
- Ramli Muhamad. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Kalimantan Selatan: Iaia Antasari Press.
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>